

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Penggunaan metode yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti membuahkan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Metode merupakan cara ataupun teknik tertentu yang dipergunakan sebagai alat bantu dalam mencapai tujuan penelitian, sebagaimana dikemukakan Winarno Surakhmad (1992:131) bahwa :“ Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif (Deskriptif research) menurut Sanapiah Faisal (1999:20), dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai fenomena/ kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.

Masalah yang diteliti adalah mengenai masalah-masalah aktual yang terjadi pada masa sekarang. Oleh karena itu metode yang sesuai adalah metode deskriptif, sebagaimana dikemukakan oleh Moh. Ali (1987:120) bahwa :

“ Metode penelitian deskriptif dipergunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.

Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/ pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi”.-

Dalam pengolahan data, penulis menggunakan teknik analisa data statistik deskriptif. Teknik ini digunakan penulis karena dalam pengumpulan data, dilakukan penyebaran angket dan cara pengolahannya dengan perhitungan persentase. Menurut Sugiyono (2005:169) yang dimaksud dengan Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Metode deskriptif ini memiliki ciri-ciri seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad (1992:140), yaitu :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, yang sifatnya aktual.
2. Data yang aktual dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan dianalisis, sehingga metode ini disebut juga metode analitik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam penelitian ini adalah cara-cara yang digunakan dalam pemecahan masalah penelitian yang berkaitan dengan instrument yang akan digunakan dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan. Sedangkan pengumpulan data merupakan suatu proses untuk menghimpun data yang relevan serta akan memberi gambaran dari aspek yang diteliti.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. secara spesifik semua fenomena ini disebut variable penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti yang melakukan pengamatan dengan metode observasi, wawancara, angket, studi kepustakaan/ dokumentasi dan studi literature. Metode ini digunakan untuk maemudahkan penulis dalam pengolahan data pada penelitian ini.

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Menurut Sugiyono (2005:162) angket questionnaire/ kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden. Teknik ini dimaksudkan untuk mengadakan pengajuan pertanyaan dalam bentuk kuesioner dan pernyataan dalam bentuk skala sikap kepada pamong belajar.

Pernyataan dalam bentuk rating scale diadaptasikan dari Skala Likert kepada pamong belajar untuk memperoleh gambaran mengenai motivasi berprestasi pamong belajar di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Bandung meliputi : 1) Kemampuan yang tinggi , 2) Berpikir antisipatif, 3) Tanggap terhadap berbagai situasi kompetitif, 4) Kreativitas dan cita-cita 5) Tanggung jawab, 6) Kegiatan yang intensif.

Pernyataan dalam bentuk rating scale/ skala sikap kepada pamong belajar untuk memperoleh gambaran mengenai kemampuan pamong belajar dalam

melaksanakan tugas di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Bandung meliputi :

1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Evaluasi.

Pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada pamong belajar untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh kepala SKB dalam meningkatkan motivasi berprestasi dan kemampuan pamong belajar dalam melaksanakan tugas meliputi upaya dalam: 1) Meningkatkan Kemampuan terhadap Pamong Belajar, 2) Meningkatkan keinginan pada pamong belajar agar mampu bersikap antisipatif terhadap terhadap segala hal yang berkaitan dengan tugas pamong belajar 3) Meningkatkan minat pada pamong belajar agar mau berkompetitif dan tanggap terhadap situasi yang dihadapi 4) Meningkatkan kreativitas dan cita-cita pamong belajar dalam melaksanakan tugasnya 5) Meningkatkan rasa tanggung jawab dalam diri pamong belajar 6) Meningkatkan keinginan untuk melakukan kegiatan yang intensif.

Pertanyaan dalam bentuk questionnaire/ kuesioner kepada pamong belajar untuk mengetahui persepsi pamong belajar terhadap upaya yang dilakukan oleh kepala SKB dalam meningkatkan motivasi berprestasi dan kemampuan pamong belajar meliputi: 1) Lingkungan 2) Stimulus, 3) Organisme atau individu, 4) Respon atau reaksi.

2. Wawancara

Menurut S. Nasution (2003:112) wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi . Untuk memudahkan dan mengarahkan pertanyaan dalam

wawancara maka disusunlah suatu “Pedoman Wawancara” atau “Panduan wawancara”

Dengan menggunakan pedoman wawancara maka wawancara dilakukan terhadap kepala SKB untuk mengklarifikasi data yang diperoleh dari pamong belajar mengenai motivasi berprestasi, kemampuan pamong belajar dalam melaksanakan tugas dan persepsi di SKB Kota Bandung.

3. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2005:167) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Dengan menggunakan pedoman observasi maka teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai motivasi berprestasi dan kemampuan pamong belajar dalam melaksanakan tugasnya.

4. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pamong belajar dalam melaksanakan tugasnya di SKB Kota Bandung, dengan jalan membaca, menelaah, dan mempelajari dokumen-dokumen dan laporan yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Studi Literatur

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti seperti konsep motivasi berprestasi, konsep

ketenagaan, konsep Pendidikan Luar Sekolah, dan konsep-konsep lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam Penelitian, populasi dan sample merupakan hal penting dalam menentukan subjek yang akan dijadikan sumber data dalam penelitian ini.

Populasi penelitian merupakan hal yang sangat menentukan dalam penelitian, karena populasi merupakan kumpulan sumber data yang dapat memberikan data-data yang diperlukan bagi penelitian sehingga tanpa adanya populasi penelitian maka kita tidak akan mendapatkan data di lapangan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2000:57), bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

Mengacu kepada pengertian yang telah dikemukakan tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Pamong belajar di SKB Kota Bandung sebanyak 27 orang dan disamping itu sebagai sumber data lain adalah 1 orang kepala SKB.

2. Sampel Penelitian

Sampel menurut (Arikunto,1983:104) adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel digunakan untuk memperoleh informasi tentang objek penelitian dengan mengambil representasi populasi yang diprediksikan

sebagai inferensi terhadap seluruh populasi. Penarikan jumlah sampel tersebut bertolak dari pendapat yang dikemukakan oleh: Suharsimi Arikunto (1996:120) yang secara operasional menyarankan sebagai berikut : Untuk sekedar *ancer-ancer*, amaka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya adalah merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika, jumlah subjek nya besar, dapat diambil diantara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih.

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *total sampling* yakni sejumlah 27 orang pamong belajar SKB Kota Bandung.

3. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk angket. Adapun angket yang dipergunakan disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan aspek-aspek yang akan diteliti
- b. Menjabarkan aspek-aspek penelitian ke dalam indikator penelitian (data pertanyaan sesuai yang diperlukan)
- c. Menyusun pedoman wawancara (hal-hal yang dipertanyakan)
- d. Menyusun kisi-kisi penelitian
- e. Menyusun dan menjabarkan secara rinci dalam bentuk item pertanyaan-pertanyaan penelitian secara lengkap dengan alternatif jawabannya.
- f. Menyusun angket sesuai dengan permasalahan penelitian
- g. memperbanyak angket sesuai dengan kebutuhan (angket diperbanyak sesuai jumlah responden yang akan diteliti)

- h. Menyebarkan angket kepada responden yang telah ditetapkan, dan dibagikan langsung kepada responden.
- i. Angket yang telah diisi kemudian sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, dilihat ada tidaknya pengisian yang salah/ kurang lengkap, peneliti mengadakan pengecekan langsung terhadap jawaban responden. Hal ini penting untuk kelengkapan data yang dikumpulkan.

C. Prosedur Pengolahan Data

Data yang terkumpul merupakan data mentah dan belum merupakan hasil yang berarti, karena itu dapat menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan diperlukan pengolahan data dan analisa data.

Mengolah data adalah usaha yang konkrit untuk membuat data itu “berbicara” (Winarno Surakhmad, 1994:109-110). Oleh karena itu dalam pengolahan data hasil penelitian ini, dilakukan dengan mempergunakan prosedur sebagai berikut :

1. Seleksi data, yaitu penulis melakukan seleksi atau memilih data yang telah terkumpul dengan maksud untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Klasifikasi data, yaitu data yang telah diseleksi dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu sesuai dengan pertanyaan penelitian, sehingga pengolahannya dapat dengan mudah dilaksanakan.

3. Tabulasi data, yaitu kegiatan mentabulasikan data dengan maksud mengetahui frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang satu dengan yang lainnya.
4. Analisa penafsiran data, yaitu kegiatan untuk menganalisa dan menafsirkan data hasil penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang telah terkumpul diolah dengan pengolahan statistic deskriptif yaitu persentase dengan berbagai tafsiran. Langkah-langkah yang ditempuhnya adalah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel dengan kolom alternatif jawaban, frekuensi dan presentasinya.
- b. Membuat frekuensi yang diobservasi (f) dengan jalan menjumlahkan tally dari setiap alternative jawaban
- c. Mencari frekuensi seluruhnya (n) dengan jalan menjumlahkan frekuensi-frekuensi yang diobservasi dari setiap alternative jawaban.
- d. Mencari prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Persentase jawaban
 f = Jumlah frekuensi jawaban yang diberikan
 n = Jumlah Responden yang menjawab pertanyaan
 100 % = Bilangan tetap

Setelah data diolah dengan formula diatas, untuk memudahkan penarikan kesimpulan menggunakan penafsiran dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

0 %	= Tak Seorangpun
1 % - 24 %	= Sebagian Kecil
25 % - 49 %	= Kurang dari setengahnya
50 %	= Setengahnya
51 % - 74 %	= Lebih dari setengahnya
75 % - 99 %	= Sebagian besar
100 %	= Seluruhnya

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 1989)

Dengan berpedoman kepada perhitungan diatas, maka setiap jawaban yang diperoleh dapat diketahui persentasenya, dan akan mempermudah menafsirkan data dalam penelitian ini.

Sedangkan untuk (angket dalam bentuk pernyataan) dilakukan dengan menggunakan skala likert/ rating scale. Dari hasil angket tersebut berisi sikap yang dilakukan pamong belajar dalam motivasi berprestasi dan kemampuan melaksanakan tugas. Respon dari tiap pernyataan dalam bentuk skala sikap 4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan skala 1-2-3-4 untuk pernyataan negatif. Total jawaban yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk mengetahui karakteristik masing-masing tingkatan motivasi berprestasi dan kemampuan pamong belajar dalam melaksanakan tugas.

Khusus untuk mengolah rentang tingkat kemampuan pamong belajar menggunakan kategorisasi, 1) Kemampuan tinggi dengan rentang skor 64-96, 2) Kemampuan sedang dengan rentang skor 32-63, 3) Kemampuan rendah dengan rentang skor 1-31, selanjutnya untuk menggambarkan tingkat motivasi berprestasi

menggunakan kategorisasi , 1) Motivasi berprestasi tinggi dengan rentang skor 62-92, 2) Motivasi berprestasi sedang dengan rentang skor 31-61, 3) Motivasi berprestasi rendah dengan rentang skor 1-36.

